

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasmir (2003) mengemukakan perbankan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam menunjang dan memajukan pembangunan nasional karena fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana (*surplus unit*) dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*). Kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula menjadi ukuran kemajuan dari negara tersebut. Secara umum kegiatan utama usaha perbankan adalah menghimpun dana (*funding*), menyalurkan dana (*lending*), dan memberikan jasa bank lainnya (*service*).

Dalam kegiatan penghimpunan dana, giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan. Cek sebagai salah satu alat penarikan banyak digunakan sebagai perantara pemindahan sejumlah uang dari si pemberi kepada si penerima tanpa menggunakan uang kartal. Artinya bank harus membayar kepada siapa saja yang membawa cek ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk diuangkan.

Pada ekonomi perdagangan dasarnya persaingan usaha berarah kepada akan kemudahan dan kecepatan yang di dapat dari produk (jasa) dalam memenuhi kebutuhan konsumtif masyarakat, begitu juga dalam sistem pembayaran. Dalam era sekarang ini sistem pembayaran yang cepat dan mudah sangat dibutuhkan. Sistem pembayaran yang telah di mudahkan dengan jasa-jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan (bank),

diharapkan kepada masyarakat tidak hanya lagi melakukan pembayaran dengan tunai tetapi bisa juga dengan cara menerbitkan surat berharga (warkat) sebagai alat pembayaran tidak langsung guna melaksanakan pembayaran maupun penagihan melalui perantara jasa yang diberikan oleh lembaga keuangan (bank).

Jasa perbankan pada umumnya terbagi atas dua tujuan. Pertama, sebagai penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Untuk ini bank menyediakan uang tunai, tabungan dan kartu kredit. Tanpa adanya alat pembayaran yang efisien. Maka barang diperdagangkan dengan cara barter yang memakan waktu. Kedua, dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana. Berarti bank meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif.

Bank bersifat vital karena sebagai penentu kemajuan atau kemunduran keuangan di suatu negara. Untuk itu pentingnya pemasaran terhadap jasa-jasa bank sangat diperlukan mengingat jasa-jasa yang ditawarkan bank memiliki fungsi yang berkaitan dengan kegiatan operasional bank, yang berguna untuk memperlancar pembayaran transaksi dan mempercepat peredaran uang.

Semakin lengkap jasa-jasa yang ditawarkan oleh perbankan semakin menarik minat nasabah. Bank sebagai tempat menyimpan dan berinvestasi serta dengan jasa-jasa yang diberikan untuk mempermudah transaksi pembayaran ini bertujuan tidak hanya untuk menarik nasabah saja melainkan juga untuk mencari keuntungan yang sering disebut *spread based* dan *fee based*.

Dimana *spread based* merupakan keuntungan komersial dari adanya bunga terhadap produk pinjaman dari bank. Sementara *fee based* merupakan keuntungan yang diperoleh dari biaya-biaya yang ditetapkan dalam bentuk nominal atau persentase.

Dalam sistem pembayaran tidak dapat beralih dari pembayaran tunai maupun secara elektronik (non tunai). Dengan sistem pembayaran yang terstruktur akan mempermudah transaksi yang dilakukan. Ini juga akan memperlancar lalu lintas pembayaran. Dimana juga memberi dampak positif bagi kemajuan dan perkembangan sistem keuangan pada perbankan. Sebaliknya kegagalan dalam sistem pembayaran sangat berpengaruh bagi perekonomian negeri dengan resiko internal dan eksternal yang disebabkan olehnya.

Lalu lintas pembayaran adalah proses penyelesaian transaksi pembayaran dari si pembayar kepada si penerima. Dalam lalu lintas pembayaran dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung.

Cara langsung sering disebut cara tradisional merupakan pembayaran yang dilakukan dengan uang kartal (uang kertas dan koin). Sementara cara tidak langsung (modern) merupakan pembayaran dengan uang giral berbasis warkat seperti cek dan bilyet giro. Pada saat sekarang ini system pembayaran dengan cara tidak langsung (modern) banyak dipakai oleh masyarakat dengan dipermudah oleh jasa – jasa yang diberikan oleh bank. Jasa pembayaran oleh bank tersebut direalisasikan dengan adanya jasa kliring.

Cek adalah salah satu sarana yang digunakan untuk mengambil atau menarik uang di rekening giro. Cek yang berfungsi sebagai alat untuk pembayaran yang tidak

tunai sering digunakan nasabah untuk membayar sesuatu dalam jumlah yang cukup besar tanpa perlu membawa uang tunai. Hanya dengan selembar cek dapat dilakukan pencairan/penarikan cek dimana saja. Dengan menggunakan cek wisata (*traveler cheque*) bisa melakukan pembayaran dibebagai tempat terutama pada bank yang mengeluarkan *traveler cheque*.

Untuk meningkatkan kinerja bank dalam sistem penarikan dan penyelesaian pembayaran yang efektif penulis tertarik membahas tentang pembayaran non tunai dengan judul

“AKTIVITAS TRANSAKSI CEK SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI PADA BANK NAGARI CABANG BY PASS”

1.2 Rumusan masalah

Dari latar belakang diatas penulis akan membahas beberapa yang menjadi rumusan masalah dalam penyelesaian pembayaran dengan cek pada Bank Nagari Cabang By pass , sebagai berikut :

1. Bagaimana transaksi cek pada Bank Nagari Cabang By Pass ?
2. Bagaimana pengelolaan cek pada Bank Nagari Cabang By Pass ?
3. Bagaimana cara menunaikan cek pada Bank Nagari Cabang By Pass ?
4. Bagaimana prosedur kliring pada Bank Nagari Cabang By Pass ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

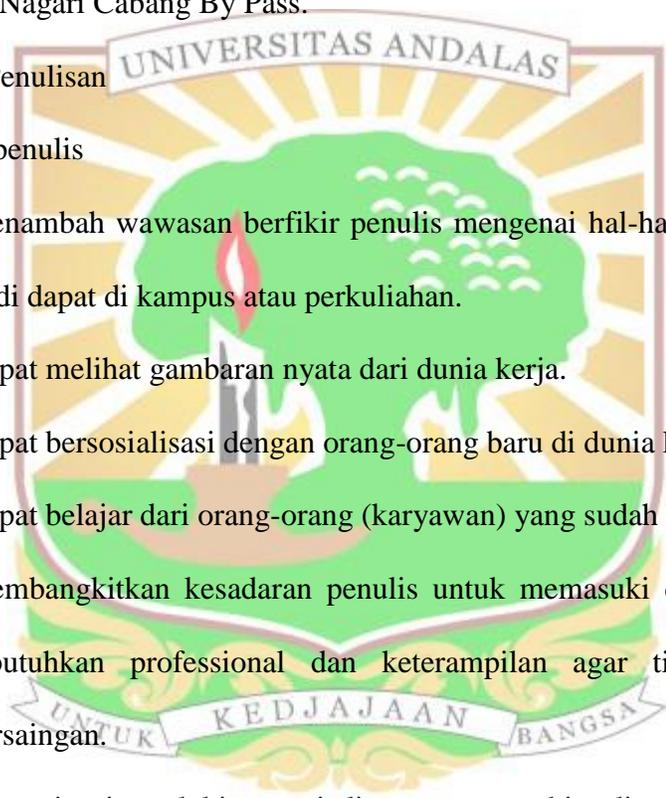
1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang dicapai dalam penulisan laporan sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana transaksi cek pada Bank Nagari Cabang By Pass.
- b. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pengelolaan cek pada Bank Nagari Cabang By Pass.
- c. Mengetahui bagaimana peranan cek sebagai wakat kliring pada Bank Nagari Cabang By Pass.

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan berfikir penulis mengenai hal-hal baru yang belum di dapat di kampus atau perkuliahan.
 - b. Dapat melihat gambaran nyata dari dunia kerja.
 - c. Dapat bersosialisasi dengan orang-orang baru di dunia kerja
 - d. Dapat belajar dari orang-orang (karyawan) yang sudah berpengalaman.
 - e. Membangkitkan kesadaran penulis untuk memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan professional dan keterampilan agar tidak tersisih dari persaingan.
 - f. Memotivasi untuk bisa menjadi seorang yang bisa di andalkan.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Membantu kegiatan bank dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab terhadap nasabah, pemerintah, lembaga terkait dan lingkungan sekitar.
 - b. Menjalin hubungan baik antara bank/perusahaan dengan Universitas.
3. Bagi Universitas



- a. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara pihak bank/perusahaan dengan Universitas khususnya fakultas ekonomi.
- b. Memperkenalkan program DIII Ekonomi kepada masyarakat dan bank/perusahaan khususnya pada prodi keuangan perbankan.
- c. Mahasiswa dapat mempraktekan langsung apa yang telah di dapat secara teori pada perkuliahan.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini akan dilaksanakan pada Bank Nagari Cabang By Pass. Kegiatan magang dilakukan selama 40 hari masa kerja. Dari tanggal 09 Januari 2017 sampai dengan 03 Maret 2017.

1.5 Metode pengumpulan data

Untuk melengkapi tugas akhir ini, data yang dibutuhkan penulis sebagai berikut:

- a) Dokumen prosedural Cek dan/atau Bilyet Giro.
- b) Buku sebagai sumber referensi.

Dalam memperoleh data yang diperlukan untuk tugas akhir ini, penulis menggunakan cara sabagai berikut :

Melakukan pengamatan langsung dan tanya jawab dengan pejabat yang berwenang, dan nasabah dari tata cara penerbitan cek, dokumen yang disiapkan serta aplikasi lain yang dibutuhkan pihak bank untuk penerbitan dan pencairan cek nasabah. Pengumpulan data dengan cara observasi atau melakukan pengamatan pada pihak penerbit cek dalam hal ini tanya jawab dengan wakil pimpinan cabang, dan melakukan tanya jawab dengan pihak pertama yang

melakukan pengecekan dokumen nasabah dalam hal ini adalah *Costumer Service* (CS). Serta mengambil data dari buku peraturan atau prosedural penerbitan cek.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Bab I menjelaskan pendahuluan yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, rencana tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan laporan magang. Bab II berisikan pembahasan tentang sejarah bank dan apa yang dimaksud dengan cek, jenis-jenis cek, perbedaan cek, serta syarat-syarat cek. Bab III menjelaskan mengenai gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi pada Bank Nagari. Bab IV merupakan pembahasan dari judul mengenai aktivitas transaksi cek sebagai pembayaran non tunai pada Bank Nagari Cabang By Pass. Bab V merupakan kesimpulan dari uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

